

**POTENSI ETIKA DALAM RISALAH-RISALAH
AL-GHAZALI**



RUPINUS KEHI

1323012011

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

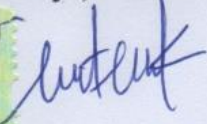
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul **POTENSI ETIKA DALAM RISALAH-RISALAH AL-GHAZALI** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang Undang Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Juni 2018




Rupinus Kehi

1323012011

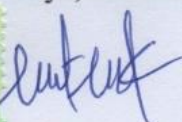
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 4 Juni 2018




Rupinus Kehi
1323012011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**POTENSI ETIKA DALAM RISALAH-RISALAH
AL-GHAZALI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

Di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Oleh:

Rupinus Kehi

1323012011

Telah Disetujui Tanggal 4 Juni 2018 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing



Anastasia Jessica Adinda. S., M.Phil

NIK 132.13.0769

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas cintanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **POTENSI ETIKA DALAM RISALAH-RISALAH AL-GHAZALI** ini dengan baik. Banyak sekali tantangan yang dihadapi dalam proses pengerjaan skripsi ini, namun semua itu dapat terlewati dengan baik.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan proposal ini. Baik yang telah memberi penulis nasihat-nasihat dan saran-saran yang sangat membangun. Secara khusus saya ingin sampaikan kepada:

1. Ibu Anastasia Jessica Adinda. S., M.Phil selaku dosen pembimbing akademik dan sekaligus dosen pembimbing skripsi ini.
2. Rm. Johanes Robini. M, OP, Rm. Adrian Adiredjo, OP, Rm. Andreas Kurniawan, OP, Rm. Mingdri Hanafi, OP, Rm. Filemon Dela Cruz, OP, serta komunitas Dominikan Surabaya yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Keluarga yang telah mendukung.
4. Teman-teman angkatan.
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini nantinya dapat berguna bagi banyak orang.

Surabaya, 4 Juni 2018

Rupinus Kehi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	8
1.3. TUJUAN PENULISAN	9
1.4. METODE PENULISAN	9
BAB II RIWAYAT HIDUP AL-GHAZALI DAN PEMIKIRANNYA SECARA UMUM	
2.1. RIWAYAT HIDUP AL-GHAZALI	11
2.2. KARYA-KARYA AL-GHAZALI	15
2.3. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN AL-GHAZALI	19
2.3.1. Situasi Sosial yang Mempengaruhi	19
2.3.2. Aliran Pemikiran yang Mempengaruhi	21
2.3.2.1. Al-Kindi	22
2.3.2.2. Ibnu Sina	23
2.3.2.3. Nizam Al-Mulk	24
2.3.2.4. Ibnu Miskawih	24
2.3.3. Periode Pemikiran	25
2.4. ASUMSI DASAR FILSAFAT AL-GHAZALI	27
2.4.1. Asumsi Tentang Manusia Al-Ghazali	27

2.4.2. Pengetahuan Dan Moralitas	31
2.4.3. Pengetahuan Akan Tuhan	32
 BAB III ETIKA DAN POTENSI ETIKA DALAM ISLAM	
3.1. URAIAN ETIKA SECARA UMUM	37
3.1.1. Akar Etika	37
3.1.2. Relasi Moral, Agama dan Etika	38
3.1.3. Persoalan Mendasar dalam Etika	42
3.1.3.1. Manusia yang Baik	43
3.1.3.1.1. Manusia yang Baik dalam konsep Etika Keutamaan	43
3.1.3.1.2. Manusia yang Baik dalam Konsep Etika Kewajiban	43
3.1.3.2. Hak dan Kewajiban	44
3.1.3.3. Kebebasan dan Tanggung Jawab	45
3.1.5.3.1. Kebebasan	45
3.1.5.3.2. Tanggung Jawab	48
3.1.5. Potensi Etika Dalam Tokoh Pemikir Islam	49
3.1.6.1. Pendekatan Filosofis	50
3.1.6.2. Karakteristik Potensi Etika Islam	51
3.1.5. Etika Islam Sebelum Al-Ghazali	52
3.1.7.1. Al-Kindi	52
3.1.7.2. Ar-Razi	55
3.1.7.3. Al-Farabi	56
3.1.7.4. Al-Miskawaih	58
 BAB IV ANALISIS POTENSI ETIKA DALAM PEMIKIRAN AL- GHAZALI	
4.1. Manusia yang Baik	60
4.1.1. Keutamaan	62
4.1.2. Kejahatan	65
4.1.2.1. Nafsu Seksual	67

4.1.2.2. Kejahatan Lidah	67
4.1.2.3. Kesombongan, Cinta akan Kedudukan Dan Harta	68
4.2. Hak dan Kewajiban	69
4.3. Kebebasan dan Tanggung Jawab	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. KESIMPULAN	73
5.2. SARAN	75
5.2.1. Bagi Para Pembaca	75
5.2.2. Bagi Mahasiswa	75
5.2.3. Bagi Fakultas Filsafat	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77

ABSTRAKSI

POTENSI ETIKA DALAM RISALAH-RISALAH AL-GHAZALI

RUPINUS KEHI

1323012011

Salah satu ciri etika Islam adalah *fitri*. Sifat *fitri* (suci, Ilahi atau baik) tersebut menjadi dasar konsep manusia bagi para filsuf Islam. Namun jika pada dasarnya manusia baik mengapa ada tindakan buruk? Perbincangan mengenai bagaimana menjadi baik selalu menjadi perbincangan sepanjang zaman. Al-Ghazali dalam risalah-risalahnya banyak menulis tentang panduan (untuk menjadi baik).

Dalam skripsi ini, penulis mengkaji potensi-potensi etika Al-Ghazali yang berangkat dari panduan-panduan moral yang dibuatnya.

Persoalan-persoalan mendasar etika seperti: manusia yang baik, keutamaan, kejahatan, hak dan kewajiban serta kebebasan dan tanggung jawab menjadi pisau analisa dalam meneliti pemikiran Al-Ghazali dari risalah-risalah yang ia tulis. Metode yang digunakan ialah hermeneutika yang meliputi unsur interpretasi, kesinambungan historis dan koherensi interen.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Pertama, menurut Al-Ghazali manusia yang baik itu adalah manusia yang mampu membersihkan diri dari keinginan duniawi. Setiap tindakan harus didahului dengan “niat” yang murni sehingga menghasilkan hasil yang murni. Sebagai pelengkap Al-Ghazali juga menggunakan konsep *qana'ah* (mengatakan cukup) sebagai pembatas keinginan manusia agar menjadi baik dan menghindari kejahatan. Kedua, hak dan kewajiban menurut Al-Ghazali adalah yang saling berkaitan. Baginya ‘hak orang lain’ adalah kewajiban ‘diri kita’. Maksudnya setiap manusia memiliki hak, akan tetapi hak tersebut terdapat pada kewajiban orang lain. Ketiga, kebebasan bagi Al-Ghazali adalah membiarkan diri dipimpin oleh jiwa, sebab jiwa adalah sumber kebenaran yang mampu mengarahkan manusia pada hal yang baik. Tanggungjawab kita di dunia ini adalah membebaskan jiwa dari belenggu hal-hal duniawi.

Pemikiran yang berpotensi etika dari Al-Ghazali ini bisa disebut sebagai etika yang bercorak teleologis sebab tujuan akhir manusia adalah kebahagiaan di akhirat bersama Allah. Tujuan ini dicapai dengan membentuk keutamaan.

Kata kunci: Al-Ghazali, Etika, Potensi, Manusia yang Baik dan Tanggung Jawab.

ABSTRACTION

POTENCY OF ETHICS IN AL-GHAZALI TREATISES

RUPINUS KEHI

1323012011

One of the characteristics of Islamic ethics is *fitri*. The nature of *fitri* (holy, divine or good) is the basis of the concepts of human for Islamic philosophers. But if man is basically good, then why there is evil? The discussions about how to achieve goodness have always been there throughout the ages. Al-Ghazali in his treatises wrote a lot about how to be good.

In this thesis, the author examines the potentials of ethic derived from moral guidelines in Al-Ghazali's treatises.

Fundamental issues of ethics such as: the good man, virtues, evil, rights and duties as well as responsibility become the key analysis in examining Al-Ghazali's thoughts in his treaties. This research uses the method of interpretation, historical continuity and internal coherence.

The conclusion based on the results of the study are: First, Al-Ghazali's good man is a man who able to cleanse himself from worldly desires. Al-Ghazali said good deeds begin with "intentions", every action that wants to be done must be preceded by pure intention to produce pure results as well. Intention to help humans form virtue and help people in avoiding evil. Al-Ghazali also uses the concept of *qana'ah* (saying enough) as a barrier to the human desire to be good. Second, rights and obligations are interrelated according to Al-Ghazali. For him, 'the rights of others' is the obligation of 'our self'. Every human being has rights, but that right is in the obligation of others. In Al-Ghazali's concept demanding obligation is not good for man it's better to do rights for others first, because every man is obliged to do the same. Third, The concept of freedom of Al-Ghazali is used to protect the soul, because the soul is the source of truth that can lead humans to goodness. Our duty in this world is to free the soul from the shackles of worldly things.

Al-Ghazali's moral guidelines can be considered as a theological ethic, that finds goodness by performing obligations. Obligations to do good will release human from his earthly shackle that can lead them to evil. For the ultimate goal of man is the happiness, which is to live happily in heaven with God.

Keywords: Al-Ghazali, Ethics, Potential, Good Man and Responsibility.